

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN PERUBAHAAN BUMI DAN ALAM SEMESTA PADA SISWA KELAS V SDN GEMPOLAN KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI KEDIRI



OLEH:

ANGGI KUSUMAWARDANI

NPM: 12.1.01.10.0349

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI 2016



Skripsi oleh:

ANGGI KUSUMAWARDANI

NPM: 12.1.01.10.0349

Judul:

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN PERUBAHAAN BUMI DAN ALAM SEMESTA PADA SISWA KELAS V SDN GEMPOLAN KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Pada Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal: 30 Juni 2016

Pembimbing I

NIDN. 0710016401

Pembimbing II

Dr. SURYO WIDODO, M.P.

NIDN. 0002026403



Skripsi Oleh:

ANGGI KUSUMAWARDANI

NPM: 12.1.01.10.0349

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN PERUBAHAN BUMI DAN ALAM SEMESTA PASA SISWA KELAS V SDN GEMPOLAN KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FIKP UN PGRI KEDIRI

Pada Tanggal: 11 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Drs. Darsono, M.Kom

2. Penguji I

: Sutrisno Sahari, S.Pd., M.Pd

3. Penguji II

: Dr. Suryo Widodo, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKT

Dr. Hi. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN. 0716046202



PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP PEMAHAMAN PERUBAHAAN BUMI DAN ALAM SEMESTA PADA SISWA KELAS V SDN GEMPOLAN KECAMATAN GURAH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ANGGI KUSUMAWARDANI 12.1.01.10.0349 FKIP – PGSD anggik240@gmail.com

Dosen Pembimbing 1 Dosen Pembimbing 2
Drs. Darsono, M.Kom Dr. Suryo Widodo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa guru jarang menggunakan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM), sehingga berakibat pada rendahnya pemahaman siswa. Masalah tersebut kemungkinan disebabkan karena dari siswa itu sendiri yang kurang tertarik dengan pembelajaran IPA, Model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik bagi siswa.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pemahaman siswa pada materi perubahan bumi dan alam semesta yang diajar menggunakan model kooperatif tipe Two Stay Two Stray di dukung media gambar? (2) Bagaimanakah pemahaman siswa pada materi perubahan bumi dan alam semesta yang diajar menggunakan model kooperatif tipe Two Stay Two Stray tidak di dukung media gambar? (3) Adakah perbedaan pemahaman siswa pada materi perubahan bumi dan alam semesta antara yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe Two Stay Two Stray didukung media gambar dan yang menggunakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe Two Stay Two Stray tanpa media gambar?

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan *The Randomized Posttest Only Control Group Design*, metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode tes. Berdasarkan hipotesis maka digunakan uji t independent untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan model TSTS dengan media gambar dan model TSTS tanpa media gambar.

Hasil penelitian ini (1) Pemahaman siswa pada materi perubahan bumi dan alam semesta dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* didukung media gambar mencapai KKM (2) Pemahaman siswa pada materi perubahan bumi dan alam semesta dengan menggunakan model kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* tanpa didukung media gambar mencapai KKM (3) Ada perbedaan pemahaman siswa pada materi perubahan bumi dan alam semesta antara yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe Two Stay Two Stray didukung media gambar dan yang menggunakan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe Two Stay Two Stray tanpa media gambar.

Kata Kunci: Pemahaman Perubahan Bumi dan Alam Semesta, Two Stay Two Stray, Media Gambar



I. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual pengendalian diri, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, keterampilan yang diperlukan serta dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Untuk itu guru perlu meningkatkan mutu pembelajarannya yang baik dengan memperhatikan tujuan, karakteristik siswa. materi yang diajarkan, dan sumber belajar yang tersedia. Dengan menggunakan strategi, metode, dan model yang cocok, dengan harapan peserta didik akan mampu mencapai keberhasilan dalam akhir pembelajaran.

Dari hasil pengamatan pengajaran IPA di Sekolah Dasar kelas V, diketahui bahwa beberapa hasil belajar pada mata pelajaran IPA masih kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh sekolah sebesar 75, dan 20 siswa terdapat 8 siswa yang belum tuntas belajar dilihat dari hasil UTS siswa. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan metode ceramah. Metode

ini membentuk siswa menjadi pasif dan kurang kreatif sehingga perlu adanya model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif. Model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk lebih dapat mengaktifkan siswa salah satunya adalah model Two Stay Two Stray (TSTS). Menurut Solikin Agus Purwanto pembelajaran kooperatif penerapan model Two Stay Two Stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun kelebihan atau keunggulan pembelajaran kooperatif tipe TSTS ini adalah memudahkan guru untuk memonitor kegiatan siswa dalam berdiskusi. lebih berorientasi pada keaktifan yang diharapkan siswa berani mengungkapkan pendapatnya serta menambah kekompakan dan rasa percaya diri siswa.

Model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray (TS-TS) dikembangkan oleh Spencer Kagan (1990). Metode TS-TS merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerjasama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah. dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Dari uraian di atas maka peneliti mengambil judul "Pengaruh Model Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray*



didukung Media Gambar Pemahaman Perubahan Bumi dan Alam Semesta Pada Siswa Kelas V SDN Gempolan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri"

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan eksperimen untuk mengetahui gejala yang terjadi setelah diberi perlakuan. Maka peneliti memilih teknik penelitian dengan menggunakan teknik eksperimen untuk memunculkan atau menghadirkan data.

Sedangkan untuk desain penelitian ini menggunakan The Randomized Posttest Only Control Group Design. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat. karena membandingkan keadaan siswa tanpa perlakuan (sebagai kelas kontrol) dengan keadaan siswa yang mendapat perlakuan (sebagai kelas eksperimen). Desainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
The Randomized Posttest Only Control
Group Design

		Grup	Perlakuan	Postes
((R)	Eksperimen	X_1	\mathbf{Y}_{1}
((R)	Kontrol	X_2	Y_2

Keterangan:

 X_1 = Perlakuan dengan Model Two Stay Two Stray (TSTS) didukung media gambar

 X_2 = Perlakuan dengan Model Two Stay Two Stray (TSTS) tanpa didukung media gambar

Y₁ = Hasil tes pemahaman siswa kelompok Eksperimen

Y₂ = Hasil tes pemahaman siswa kelompok Kontrol

Sehingga dari tabel 3.1 dapat diketahui bahwa pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan sedang kelompok dua tidak. Kelompok pertama diberi perlakuan oleh peneliti kemudian dilakukan pengukuran, sedangkan kelompok kedua yang digunakan sebagai kelompok pengontrol tidak diberi perlakuan tetapi hanya dilakukan pengukuran saja.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka penelitian ini menggunakan

pendekatan kuantitatif, karena datadata penelitian cenderung bersifat angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil tempat penelitian di SDN Gempolan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri pada ajaran 2015/2016. tahun Sasaran pada penelitian ini ditujukan pada siswa kelas V. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 Tahun Ajaran 2015/2016 di SDN Gempolan Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.



Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel bebas:

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray

2. Variabel terikat:

Pemahaman Perubahan Bumi dan Alam Semesta

Instrumen yang digunakan berupa tes tulis. Sebelum diujikan instrumen harus divalidasi terlebih dahulu dengan uji validitas uji item, realibilitas, daya pembeda dan taraf kesukaran butir soal. Selanjutnya analisis data digunakan untuk menjawab pengujian hipotesis digunakan cara berikut:

- Teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik statistik deskriptif.
- 2. Uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Homogenitas
 - c. Uji Hipotesis
- 3. Norma Keputusan.

Dengan menggunakan taraf signifikan 5%,

- Jika sig.2 tailed ≤ nilai signifikan
 0.05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.
- 2) Jika sig.2 tailed \geq nilai signifikan 0.05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data terhadap hipotesis jika dihitungmenggunakan statistic sebagai

berikut.

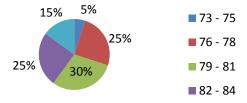
1. Analisis dan Uji Hipotesis 1

Data hasil belajar kelas eksperimen disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada tabel berikut.

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	73 - 75	1	5%
2	76 - 78	5	25%
3	79 - 81	6	30%
4	82 - 84	5	25%
5	85 - 87	3	15%
Jı	ımlah	20	100%

Berdasarkan data hasil *posttest* tersebut, kemudian disajikan dalam betuk histogram sebagai berikut:

Postes Kelompok Eksperimen



Gambar 4.1. Grafik Data Pemahaman Siswa Kelas Eksperimen

Dari gambar 4.1 dapat diketahui bahwa perolehan nilai posttest kelompok eksperimen nilai tertinggi berada pada rentang skor 85-87 dengan presentase banyak siswa sebesar 30% dan frekuensi terendah berada pada rentang skor 73-75 dengan presentase banyak siswa sebesar

Anggi Kusumawardani | 12.1.01.10.0349 FKIP - PGSD



5%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pada kelas Eksperimen pada kriteria baik.

Berdasarkan analisis uji hipotesis dilakukan dengan uji *one sample test* menggunakan spss versi 16.0 diperoleh sebagai berikut.

One-Sample Test

	Test Value = 75						
			Sig. (2-	Mean	95 Confid Interv th Diffe	dence val of ne	
	t	df	tailed)	Difference	Lower	Upper	
Ekperimen	7.035	19	.000	5.600	3.93	7.27	

Dilihat dari tabel diatas pada hasil pengujian analisis data tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut. Didapatkan hasil bahwa dari 20 siswa diperoleh rata-rata kelas 80.60 dengan std. Deviation 3.560. Dan data hasil perhitungan diperoleh t hitung sebesar 7.035, df sebesar 19 dan taraf sig.(2-tailed) yaitu 0,000 dengan Mean Difference 5.600.

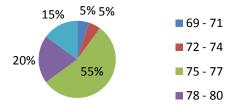
2. Analisis dan Uji Hipotesis 2

Data hasil belajar kelas kontrol disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi pada tabel berikut.

No	Nilai	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)		
1	69 - 71	1	5%		
2	72 - 74	1	5%		
3	75 - 77	11	55%		
4	78 - 80	4	20%		
5	81 - 83	3	15%		
Jumlah		20	100%		

Berdasarkan data hasil *posttest* tersebut, kemudian disajikan dalam betuk histogram sebagai berikut:

Postes Kelompok Kontrol



Gambar 4.2 . Grafik Data Pemahaman Siswa Kelas Kontrol

Dari gambar 4.2 dapat diketahui bahwa perolehan nilai posttest kelompok kontrol nilai tertinggi berada pada rentang skor 81-83 dengan presentase banyak siswa sebesar 55% sedangkan frekuensi terendah berada pada rentang nilai 69-71 dengan presentase banyak siswa sebesar 5%. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pada kelas kontrol pada kriteria cukup baik.

Berdasarkan analisis uji hipotesis dilakukan dengan uji *one sample test* menggunakan spss versi 16.0 diperoleh sebagai berikut.

One-Sample Test

		Test Value = 75						
				Sig.	Mean	95% Confidence Interval of the Difference		
		t	df	tailed)	Difference	Lower	Upper	
Kontr	ol	2.868	19	.010	2.100	.57	3.63	

Dilihat dari tabel 4.6 diatas pada hasil pengujian analisis data tersebut, maka dapat diinterpretasikan sebagai



berikut. Didapatkan hasil bahwa dari 20 siswa dioerleh rata-rata kelas 77.10 dengan *std. Deviation* 3.275. Data hasil perhitungan diperoleh t hitung sebesar 2.868, *df* sebesar 19 dan taraf *sig.(2-tailed)* yaitu 0,010 dengan *Mean Difference* 2.100.

3. Analisis dan Uji Hipotesis 3

Berdasarkan analisis uji hipotesis dilakukan dengan uji t menggunakan spss versi 16.0 diperoleh sebagai berikut.

Independent Samples Test

macpenaent Samples Test										
		Tes Equa	ene's t for lity of ances	t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confiden ce Interval of the Differenc e	
									Lowe r	Up per
	Eq ual var ian ces ass um ed	.530	.471	3.23 6	38	.003	3.500	1.082	1.310	5.6 90
Nil ai	Eq ual var ian ces not ass um ed			3.23 6	37.73 9	.003	3.500	1.082	1.310	5.6 90

Berdasarkan tabel 4.7 hasil

perhitungan dapat diperoleh sign 0,003< 0,05 dengan taraf signifikan 5%, maka sign 0,003< 0,05 sehingga terdapat perbedaan yang signifikan dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan "Ada perbedaan

pada pemahaman siswa materi perubahan bumi dan alam semesta antara yang diberi pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe Two Stay Two Stray didukung media gambar dengan yang diberi pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe Two Stay Two Stray tanpa media gambar".

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Zen. 2010. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimyati. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000.

 Pembelajaran Kooperatif. Surabaya:

 Unesa University.
- Isjoni. 2013. *COOPERATIVE LEARNING*. Bandung: Alfabeta.
- Lie, Anita. 2002. *COOPERATIF LEARNING*. Jakarta: PT Gramedia
 Widiasarana Indonesia.
- Prabawati, Th. Ari. 2010. PAS Mengolah
 Data Statistik Hasil Penelitian
 dengan SPSS 17 Ed. I. Yogyakarta:
 C.V ANDI OFFSET.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 Model

 Pembelajaran Inovatif dalam

 Kurikulum 2013. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.

